

**PEMANFAATAN LAHAN DAN CURAHAN TENAGA KERJA  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM USAHATANI  
BAYAM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
KELUARGA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**AHMAD AHLUL LAKSONO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**PEMANFAATAN LAHAN DAN CURAHAN TENAGA KERJA  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM USAHATANI  
BAYAM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
KELUARGA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**AHMAD AHLUL LAKSONO**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

***Motto :***

***“Karyamu akan menempati bagian tersendiri dalam hidupmu”***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Iskandar dan Ibunda Sangidah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

## RINGKASAN

**AHMAD AHLUL LAKSONO** “Pemanfaatan Lahan dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Usahatani Bayam Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” Dibimbing Oleh **MUSTOPA MARLI BATU BARA** dan **MUHAMMAD SIDIK**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lahan dalam usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT), mengetahui berapa besar curahan tenaga kerja waktu yang diluahkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam usahatani bayam dan berapa besar pendapatan dalam pemanfaatan lahan dan Curahan tenaga kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) pada usahatani bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin. Penelitian ini telah dilakukan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* (Acak sederhana). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan sistem Pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin adalah dengan cara pemanfaatan untuk usahatani sayur bayam, dengan melakukan persiapan lahan, Persiapan Media Tanam, Menentukan Jenis Tanaman, Tata Letak Tanaman, Pemeliharaan dan Pemanenan. Selain itu dalam melakukan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin telah diatur pada jadwal kegiatan aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT). Besar curahan tenaga kerja wanita pada setiap masing-masing kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan rata-rata total Hari Orang Kerja (HOK) sebesar 79,7 HOK/Lg/PP. Pendapatan adalah pemasukan bagi usahani bayam Kelopmpok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Dari Hasil penelitian diketahui pendapatan Rata-rata uahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamtan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebesar Rp. 1.087.391/Lg/PP.

## SUMMARY

**AHMAD AHLUL LAKSONO** "Land Utilization and Labor of Women Farmer Groups (Kwt) in Spinach Farming to Increase Family Income in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency" Supervised by **MUSTOPA MARLI BATU BARA** and **MUHAMMAD SIDIK**.

The purpose of this study was to find out how the land use in the spinach farming Women Farmers Group (KWT), find out how much labor time is spared by the Women Farmers Group (KWT) in spinach farming and how much income is in land use and Group labor Women Farmers (KWT) on spinach farming in Sungai Lilin District, Musi Banyusin Regency. This research was conducted in Sungai Lilin District, Musi Banyusin Regency. The research method used by researchers is a survey method. The sampling method in this study is to use the Simple Random Sampling method. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The steps in carrying out the data processing are done by editing, coding and tabulating. The results of the study showed that the system of utilizing yards in the Women Farmer Group (KWT) in Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency was by utilizing it for spinach farming, by carrying out land preparation, Preparation of Planting Media, Determining Plant Types, Plant Layout, Maintenance and Harvesting . Apart from that, in carrying out the activities of the Women Farmers Group (KWT) in the Sungi Lilin District, the schedule for the activities of the Women Farmers Group (KWT) has been arranged. The amount of outpouring of female workers in each of the Women Farmer Groups (KWT) groups in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency with an average total Working Days (HOK) of 79.7 HOK/Lg/PP. Income is income for the spinach business of the Women Farmers Group (KWT) in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. From the research results it is known that the average income of spinach farming for the Women Farmer Group (KWT) in Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency is Rp. 1.087.391/Lg/PP.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN LAHAN DAN CURAHAN TENAGA KERJA  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM USAHATANI  
BAYAM UNTUK MENINGKATAKAN PENDAPATAN  
KELUARGA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

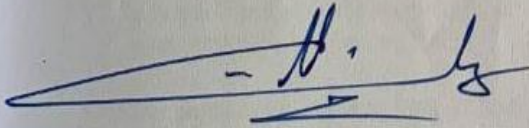
Oleh

Ahmad Ahlul Laksono

412019033

Telah dipertahankan pada ujian 28 Juli 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P)

Pembimbing Pendamping,




(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ahlul Laksono  
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 04 April 2000  
NIM : 41209033  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2023



(Ahmad Ahlul Laksono)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pemanfaatan Lahan dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli Batu Bara, M.P** dan Bapak **Muhamad Sidik, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**AHMAD AHLUL LAKSONO** di Musi Banyuasin, 04 April 2000 merupakan putra tunggal dari Ayahanda Iskandar dan Ibunda Sangidah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Yaspem Hindoli Sungai Tungkal, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2013 di SMP Negeri 2 Sungai Lilin, Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2019 di SMA Negeri 2 Sungai Lilin. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Wanna Potensi Guna dan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 58 di desa Bangun Jaya Kecamatan Bangun Jaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Februari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Pemanfaatan Lahan dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsepsi Konsepsi Kelompok Wanita Tani (KWT) ...	14
2.2.2 Konsepsi Tanaman Sayuran Bayam .....	15
2.2.3 Konsepsi Pemanfaatan Lahan .....	17
2.2.4 Konsepsi Curahan Tenaga Kerja .....	19
2.2.5 Konsepsi Penerimaan.....	21
2.2.6. Konsepsi Pendapatan .....	22
2.2.7 Konsepsi Pendapatan Keluarga .....	26
2.3 Model Pendekatan.....	28
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	32
<b>BAB IV. HSIL DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil .....	36
4.1.1 Gambaran Umum Kelaompok wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin..	36
4.1.2 Identitas Responden .....	37
4.1.3 Sistem Pemanfaatan Lahan Pola Tanam Tahunan pada	

Usahatani Bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin..	42
4.1.4 Curahan Tenaga Kerja Waktu Yang Diluahkan Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin .....	46
4.1.5 Besar Pendapatan Dalam Pemanfaatan Lahan dan Curahan tenaga kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin .....	46
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Sistem Pemanfaatan Lahan Dalam Usahatani Bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	47
4.2.2 Curahan Tenaga Kerja Waktu Yang Diluahkan Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin.....	49
4.2.3 Pendapatan Dalam Pemanfaatan Lahan Dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin .....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Sara. ....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Desa yang telah mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin.....	.4
2. Peneltian Terdahulu yang sejenis .....	11
3. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	38
4. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Wanita Tani KWT) Kencana Makmur di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	38
5. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	39
6. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	40
7. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	40
8. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 di Kecamatan Sungai Linin Kabupaten Musi Banyuasin .....	41
9. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. ....	42
10. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	42
11. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	43
12. Jadwal Aktivitas Kegiatan Usahatani Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	45
13. Jumlah Curahan Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamtan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. ....	46

14. Rata-rata Rincian pendapatan usahatani bayam pada tiga Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	47
15. Rata-rata Rincian pendapatan usahatani bayam pada tiga Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pemanfaatan Lahan dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	56
2. Identitas Responden Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi. ....	57
3. Hasil Rekapitulasi Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	60
4. Total Curahan Tenaga Kerja Wanita (KWT) Kencana Makmur, Maju Bersama 1 dan Sekar Wangi .....	61
5. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan parang pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi .....	62
6. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Sabit pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	62
7. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan cangkul pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi .....	63
8. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Hand Sprayer pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi .....	63
9. Rata-rata Total Biaya Penyusutan pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi .....	64
10. Perhitungan Biaya Variabel benih Bayam pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi .....	64
11. Perhitungan Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT)	

Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi ..	65
12. Total Biaya Variabel pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	65
13. Total Biaya pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	65
14. Penerimaan pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	66
15. Rata-Rata Pendapatan pada Usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Makmur, Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Bersama 1 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi.....	67
16. Dokumentasi Penelitian .....	68
17. Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	72



# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan terakhir fenomena pembangunan pertanian di Indonesia telah menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian adalah suatu tindakan untuk mengubah kondisi pertanian dari kondisi yang kurang menguntungkan menjadi kondisi yang lebih menguntungkan. Sejalan dengan Andrianto (2014) perkembangan terkini dalam pembangunan pertanian berkaitan dengan model, pemikiran, strategi dan kebijakan dalam pembangunan pertanian yang meliputi progres yang luar biasa besar dalam skema perdagangan dan globalisasi.

Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa kritis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan di dukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resour based* (sumber daya). Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Restihiningrum, 2011).

Pembangunan pertanian adalah salah satu cara untuk meningkatkan produksifitas pertanian baik kualitas maupun kuantitas. Pembangunan pertanian adalah bagian utuh dari pembangunan industri harus menyediakan barang untuk petani, lapangan kerja pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga di daerah pedesaan, tujuan utama pembangunan adalah guna mencapai kualitas hidup yang serba lebih baik (Lynn, 2003). Dalam pembangunan pertanian tidak hanya ditunjukkan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumberdata manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya lingkungan, maupun melalui perbaikan pertumbuhan dan perubahan. Maka diperlukan sumber daya manusia

yang berkualitas, handal, profesional, memiliki motivasi tinggi, serta kreativitas agar terwujudnya keberhasilan pembangunan pertanian (Sudaryanto, 2008).

Lahan pekarangan menjadi salah satu sumber daya alam yang belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan. Padahal pemanfaatan lahan pekarangan merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan intensifikasi lahan pekarangan untuk pengembangan KRPL di beberapa wilayah Indonesia. KRPL merupakan model pemanfaatan setiap jengkal lahan termasuk lahan tidur, lahan kosong yang tidak produktif pada pekarangan, sebagai penghasil pangan serta memenuhi pangan dan gizi keluarga, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga (Badan Ketahanan Pangan, 2019).

Perkembangan peran dan posisi kaum wanita sejak masa lampau hingga saat ini telah menempatkan wanita sebagai mitra yang sejajar dengan kaum laki-laki. Wanita memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai bidang. Wanita sebagai komponen masyarakat memiliki peran dan fungsi strategis karena merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dalam proses pembangunan. Walaupun dalam bidang pertanian wanita telah memiliki pengakuan secara legal di Indonesia dengan ratifikasi *Convention on the Elimination of All Discrimination Against Women* (CEDAW) atau konvensi tentang hak-hak politik wanita dengan UU No. 68/1958 dan konvensi tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (Jogiyanto, 2000).

Wanita tani mempunyai peran ganda yaitu sebagai pembina rumah tangga (sektor domestik) dan pencari nafkah (sektor publik). Di sektor domestik, wanita tani sebagai istri mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan suaminya guna menciptakan dan membina keluarga sehat dan bahagia, serta keutuhan sebagai unit sosial terkecil, dimana suami dan istri saling menghargai, saling mendukung dalam mengembangkan potensi, bakat dan profesi masing-masing. Selanjutnya, di sektor publik perlu adanya peningkatan status wanita tani dalam hal meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan untuk berperan sebagai perencana, pengambil keputusan, dan pelaksanaan dalam kegiatan di bidang pertanian dan di bidang non pertanian (Achmad, 2014).

Dalam melaksanakan kegiatan usaha tambahan, Para wanita tani tentu harus meningkatkan curahan tenaga kerja, baik itu untuk dirinya sendiri maupun anggota keluarga lainnya agar dapat lebih produktif dan meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun untuk analisis curahan tenaga kerja dihitung berdasarkan jumlah jam kerja yang dikerahkan oleh setiap anggota keluarga terhadap suatu usaha. Dengan menjalankan usaha tambahan dengan harapan pendapatan keluarga mengalami peningkatan. Pendapatan keluarga sendiri merupakan pendapatan keluarga secara keseluruhan yang diperoleh dari peran sebagai wanita tani, usaha tani, serta usaha lainnya yang dihitung dengan satuan Rp/tahun (Hartono, 2005)

Pendapatan perempuan yang berkeluarga akan memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ke tingkat sebelum terjadinya resesi. Justru resesi mendorong kontribusi istri lebih tinggi lagi. Kemungkinan istri akan tetap memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan meski suami kembali bekerja dan berpenghasilan layak, jadi, sangat penting untuk memperhatikan istri sebagai pencari nafkah bagi keluarga di tempat kerja sekaligus sebagai penggerak perekonomian (Baihaqi, 2011).

Salah satu program wanita untuk kesejahteraan para wanita tani adalah dengan program Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan wanita tani dan keluarganya sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan pertanian. Upaya pemberdayaan wanita tani dalam kegiatan mengelola lahan pertanian, menciptakan lapangan pekerjaan dan kegiatan lainnya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Dengan di bentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk memanfaatkan lahan pekarangan dapat memberikan keuntungan bagi pendapatan petani. Kegiatan ini juga dalam rangka mendukung pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan internansi stunting. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan atau pemanfaatan pekarangan. Kegiatan ini memanfaatkan lahan yang tidak di manfaatkan dan lahan tidak produktif dalam

memenuhi pangan dan gizi pada rumah tangga serta meningkatkan pendapatan keluarga. Saat ini jumlah kelompok wanita tani (KWT) yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin di bawah binaan dinas ketahanan pangan berjumlah 51 kelompok wanita tani (KWT) yang tersebar di Desa dan Kelurahan Kabupaten Musi Banyuasin.

Kecamatan Sungai Lilin adalah salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dimana di Kecamatan Sungai Lilin sudah ada beberapa desa yang menjadi tempat pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT). Tidak semua desa yang ada di Kecamatan Sungai Lilin dapat mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT). Berikut Data Jumlah Desa yang telah mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin.

Tabel 1. Jumlah Desa yang telah mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin.

No	Desa	Nama Kelompok Wanita Tani (KWT)	Jumlah Anggota (Orang)	Keterangan
1	Sri Gunung	Maju Bersama 1	30	Tahap Pengembangan
2	Bumi Kencana	Kencana Makmur	17	Tahap Pengembangan
3	Mulyo Rejo	Sekar Wangi	22	Tahap Pengembangan
4	Pinang Banjar	Sido Moro	20	Tahap Pengembangan
5	Mekar Jadi	Ar Riyadi	15	Tahap Pengembangan
6	Sumber Rezeki	Melati	16	Tahap Pengembangan

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin, 2022

Dari Tabel 1 diketahui bahwa beberapa Desa yang telah mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Dimana ada 6 desa di Kecamatan Sungai Lilin yang telah mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT).

Pemanfaatan lahan dengan jenis tanaman bayam adalah kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin tidak terlepas dari kondisi pentingnya peran keluarga dalam menangkap peluang kerja, dengan memanfaatkan usahatani bayam dipilihnya usahatani bayam dianggap tidak begitu sulit dalam proses penanaman, pemeliharaan, perawatan hingga penjualan yang

tidak begitu sulit dilakukan oleh kaum ibu ibu yang tergabung dalam kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini dilakukan guna meningkatkan pendapatan keluarga wanita tani di Kecamatan sungai Lilin kebanyakan bekerja dalam sektor informal yaitu dengan membantu kepala keluarga dan buruh tani. Oleh karena itu perlu di kaji lebih lanjut mengenai curahan tenaga kerja wanita tani dan pendapatan dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan memanfaatkan lahan.

Berdasarkan gambaran di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Pemanfaatan Lahan dan Curahan Tenaga Kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Usahatani Bayam Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada pelaksanaan pra penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan peneliti ingin mengetahui beberapa hal seperti di bawah ini:

1. Bagaimana sistem pemanfaatan lahan dalam usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa Besar Curahan Tenaga Kerja waktu yang diluangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam usahatani bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan dalam pemanfaatan lahan dan Curahan tenaga kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) pada usahatani bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Sehubungan dengan masalah di atas maka tujuan dari peneliti ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lahan dalam usahatani bayam Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Untuk mengetahui berapa besar esar curahan tenaga kerja waktu yang diluangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam usahatani bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin.
3. Untuk mengetahui Berapa besar pendapatan dalam pemanfaatan lahan dan Curahan tenaga kerja Kelompok Wanita Tani (KWT) pada usahatani bayam di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyusin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam hal ini bagi desa-desa lain yang ingin membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT).
2. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap perkembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Sungai Lilin kabupaten Musi Banyuasin.
3. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang Kelompok anita Tani (KWT).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., dan Khaidir, S. 2014. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang Adrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta.
- Ahmad, A. 2014. Bioteknologi Dasar. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. [www.unhas.ac.id/fisika/snf-mks2015/prosidingf2015mks.pdf](http://www.unhas.ac.id/fisika/snf-mks2015/prosidingf2015mks.pdf). [diakses 23 Januari 2019].
- Alam S. 2013. Ekonomi Untuk SMA dan MA. Jakarta: Esis
- Anggraini, S. 2020. Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Di Kampung Sinar Harapan Kelurahan Rajabasa Jaya Bandar Lampung”
- Anonim. 2002. Pembudidayaan sayuran di Lahan Sawah Dan Tegalan. Jakarta: Penebar Swadaya
- Arikunto, 2007. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Aksara
- Badan Ketahanan Pangan, 2019. Laporan Badan Ketahanan Pangan 2019.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk teknis edisi 2 analisis kimia tanah, Tnaman, air, dan pupuk organik. Balai besar sumber daya lahan pertanian dan pengembangan pertanian departemen pertanian.
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.PT Refika Aditama.Bandung, 2006.
- FAO. 1983. Guidelines Land Evalution for Rainfed Agriculture. Soil Resources Management and Conservatiom Service Land and Water Development Division FAO Soil Bulletin. FAO-UNO, Romeo. No 52: 249 pp. Fairhurs,
- Gilarso, T. 2009. Pengantar ilmu Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan, Imam. 2015. “Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gustiyana, H.2004.Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat: Jakarta.
- Hariyadi. 2007. Pasta Pati Jagung Putih Waxydan Non-Waxy Yang Dimodifikasi Secara Oksidasi dan Asetilasi-Oksidasi. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia.Vol 12(2):108-115.
- Hartono, J., 2005, Analisis & Desain : Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hartono, J., 2005, Analisis & Desain : Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Hasan, Iqbal. 2006. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara

- Heidjrachman, Ranupandojo, dan Suad Husnan, 2000, “Manajemen Personalia”, Edisi Keempat, BPFE UGM, Jogjakarta
- Hermanto dan Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Volume 9 No 4: 371-390
- Hermanto, 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan pertanian, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 – 390.
- Hermanto, S. 2007. Kafein, Senyawa Bermanfaat atau Beracun? Available from RL :
- Indrawan, R, Yaniawati, P. (2016). Metodologi Penelitian. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jogiyanto. 2000. ”Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Levis, L. R.. 2013. Metode Penelitian Perilaku Petani. Yogyakarta: Ledalero.
- Noor, 2011. Graha Ilmu. Yogyakarta 2011
- Nugraheni, M. 2007. Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau Sebagai Sumber Nitrogen Pada Pemanfaatan Limbah Tahu Terhadap Karakteristik Nata De Soya Mentah Dan Limbahnya. Jurnal Teknologi Dan Kejuruan, Semarang. 30 (2): 185-195
- Nuryanti, Sri dan Dewa K.S Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 20, Desember 2011, 115 – 128.
- Permana, Y. 2020. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Cikedung Indramayu”.
- Pratiwi dan Seminari 2014 meneliti pengaruh kualitas pelayanan terhadapkepuasan konsumen
- Redondo AF, Trindade GS, Stamcioli EFB. Characterization of field bovine herpesvirus samples using random amplified polymorphic DNA (RAPD). Journal of Virological Methods. 2006; 140: 200-205
- Reksoprayitno, Soediyono. 2009. Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Pertama, Cetakan Kedua. BPFE Yogyakarta.
- Restihiningrum, 2011. Keragaan dan peranan sektor pertanian dalam perekonomian wilayah di Kabupaten Bangka. Universitas Sebelas Maret (Skripsi)
- Retna, D.S. 2021 “Pemberdayaan Wanita Tani Kota Dalam Mendukung Perbaikan Ekonomi Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan”
- Rukmana, R. 1994. Budidaya hasil pertanian. Kanisius. Yogyakarta. 55 hal.
- Sadono, Sukirno. 2000. Makroekonomi Modern:Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru : Raja Grafindo Pustaka



- Sari, N.P. 2022. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah (Studi Di Kelurahan Pulokerto Kota Palembang”.
- Soeharjo A, Patong D. 1971. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB, Bogor
- Soeharjo dan Patong, 1973. Sendi - Sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor : Bogor
- Soekartawai, 2013. Agribisnis teori dan aplikasinya, Rajawali Pers
- Soekartawi, 1990. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi CobbDouglas, CV Rajawali, Jakarta
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.
- Soewito 2022 Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Sumber Pendapatan Tambahan Produk Hasil Pertanian Pada Kelompok Tani Melati Desa Bumi Sari Natar Lampung Selatan
- Soewito, 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Sumber Pendapatan Tambahan Produk Hasil Pertanian Pada Kelompok Tani Melati Desa Bumi Sari Natar Lampung Selatan”
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wiranti, D. 2016. Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani “Kania” Dalam Produksi Susu Karamel Di Desa Tajur Halang Cijeruk Bogor, Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB, Bogor.
- Wiranti, Debi 2016. Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani “Kania” Dalam Produksi Susu Karamel Di Desa Tajur Halang Cijeruk Bogor, Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB, Bogor